

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH
NURUL HUDA AL ITTIHAD DENGAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V DAN VI
MI MA'ARIF NU 1 KALISARI, CILONGOK, BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2001/2002**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Purwokerto Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh :

Nama : Satum

NIM : 00269045

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PURWOKERTO

2002



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Purwokerto

Drs. Attabik M.Ag
Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 25 September 2002

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Satum
Lamp. : 5 Eksemplar

Kepada
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (STAIN)
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, memeriksa dan mengadakan konsultasi seperlunya serta perbaikan atas skripsi saudara :

Nama : Satum
N I M : 00269045
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Prestasi Belajar Di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al Ittihad Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V dan VI MI Ma'arif NU 1 Kalisari Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2001/2002

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut diatas dapat di munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. Attabik M.Ag
NIP : 150 259 555



PENGESAHAN

Simpesi saudara : Satum
NIM : 00269045
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Simpsi : Hubungan Prestasi Belajar Di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al Ittihad Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V dan VI MI Ma'arif NU 1 Kalisari Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2001/2002

Telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal


8 Oktober 2002

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi program Sarjana Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam.

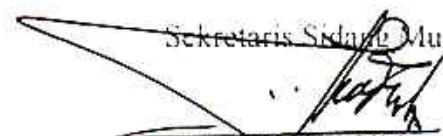
Purwokerto, 8 Oktober 2002

Dewan Penguji


Ketua Sidang Munaqosyah


Drs. HM. Daehmy SP
NIP. 150 169 587

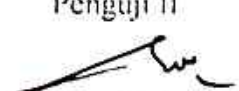
Sekretaris Sidang Munaqosyah


Drs. MH. Muflihun
NIP. 150 247 341

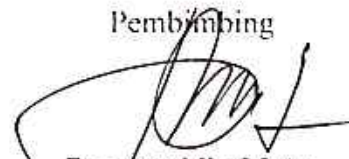
Penguji I


Drs. HM. Muslich
NIP. 150 102 105


Penguji II


Drs. Rohmad M.Pd
NIP. 150 248 407

Pembimbing


Drs. Atabik, M.Ag
NIP. 150 259 555

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto


Drs. H. Khariri, M.Ag
NIP. 150 221 223



MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (آل عمران ١٠٤)

Artinya :

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S. Ali Imron 104) (Moch Rifa’i, 1994: 93

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak beserta Ibu yang terhormat
2. Istriku yang tercinta
3. Anakku tersayang



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين
الصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat-Nya kepada kita. Sholawat dan salam semoga tetap atas Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarganya dan segenap para sahabatnya.

Atas rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Prestasi Belajar Di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam MI Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Catur Wulan III Tahun Pelajaran 2001-2002.

Tujuan penulisan skripsi ini, penulis sangat merasakan adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Khariri, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Moh Roqib, M.Ag selaku Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak Drs. Atabik, M.Ag selaku Dosen Pembimbing

5. Bapak Mursid selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
6. Bapak dan Ibu guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari.
7. Seluruh Dosen dan karyawan STAIN Purwokerto
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala saran, bimbingan serta bantuan yang beliau-beliau berikan kepada kami, semoga amal baiknya akan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin ya Robbal 'Alamin.

Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi penulis, almamater, MI Ma'arif NU 1 Kalisari, Agama, Nusa dan Bangsa. Amin.

Purwokerto, 25 September 2002

Penulis



Satum
NIM. 00269045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Hipotesis	8
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II MADRASAH DINIYAH, PRESTASI BELAJAR DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Madrasah Diniyah	14
1. Pengertian	14
2. Tujuan Madrasah Diniyah	15

3. Sistem pengajaran di Madrasah Diniyah	16
4. Fungsi Madrasah Diniyah	17
5. Faktor pendukung dan penghambat	18
B. Prestasi Belajar	19
1. Pengertian	19
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	20
3. Hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar	25
C. Pendidikan Agama Islam	26
1. Pengertian	26
2. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah	27
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	28
4. Tanggung jawab Pendidikan Agama Islam	29
5. Evaluasi Pendidikan Agama Islam	33

**BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF
 NU I KALISARI CILONGOK BANYUMAS**

1. Sejarah Berdirinya	36
2. Letak Geografis	37
3. Struktur Organisasi	38
4. Keadaan Guru	39
5. Keadaan Siswa	41
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana	42
7. Kurikulum	44
8. Program Kerja Madrasah	46
9. Administrasi Madrasah	48

BAB IV	PENYAJIAN, ANALISA DAN PENAFSIRAN DATA	
	A. Penyajian dan Analisa Data	49
	B. Penafsiran Data	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran-saran	65
	C. Kata Penutup	66
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel I	Keadaan guru MI Ma'arif NU 1 Kalisari.....	39
Tabel II	Pembagian Tugas Guru.....	40
Tabel III	Daftar Siswa MI Ma'arif NU 1 Kalisari.....	41
Tabel IV	Daftar Hasil Tes Sumatif Siswa Madrasah Diniyah Nurul Huda	49
Tabel V	Analisa Hasil Tes Sumatif Siswa Madrasah Nurul Huda	51
Tabel VI	Daftar Hasil Tes Sumatif Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V dan VI MI Ma'arif NU 1 Kalisari	53
Tabel VII	Analisis Hasil Tes Sumatif Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V dan VI MI Ma'arif NU 1 Kalisari	55
Tabel VIII	Tabel Kerja Untuk Mencari Koefisien Hubungan Antara Variabel X Dan Variabel Y Siswa Kelas V dan VI MI Ma'arif NU 1 Kalisari.....	57
Tabel IX	Tabel interpretasi "r" Product Momen	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama-nama Responden	69
2. Bimbingan Skripsi	70
3. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi	71
4. Surat Keterangan Lulus Seminar	72
5. Permohonan Ijin Riset Individual	73
6. Surat Keterangan	74
7. Ijin Riset (Penelitian)	75
8. Tabel Statistik	76
9. Sertifikat KKN	77
10. Denah MI. Ma'arif NU 1 Kalisari	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga dapat dijadikan tolak ukur bagi perkembangan dan kemajuan bangsa tersebut. Pendidikan dapat diperoleh melalui belajar, baik di lembaga formal maupun non formal. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal mempunyai peranan penting di dalam mendewasakan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi bangsa, negara dan agama, sekolah bukan hanya mentransformasi ilmu pengetahuan saja dalam mencerdaskan anak didiknya, melainkan harus bisa mengarahkan, membimbing serta memperbaiki sikap dan tingkah laku anak didik agar sesuai dengan apa-apa yang dicita-citakan bangsa. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional Bab II Pasal 4.

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkann manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, terutama dalam hal keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta bebudi pekerti yang luhur, di sekolah dupayakan pencapaiannya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik pada semua jenjang

pendidikan. Dewasa ini dirasakan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang waktu, terutama jumlah jam dan waktu pertemuan yang sangat terbatas, padahal materi yang harus disampaikan sangat padat dan banyak, sehingga tujuan pendidikan Agama di rasa kurang optimal. Ini juga tercermin dari rendahnya perilaku hidup beragama di antara siswa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memenuhi kekurangan tersebut, perlu diadakan kegiatan yang mengarah pada peningkatan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur. Kegiatan tersebut antara lain melalui Madrasah Diniyah.

Madrasah Diniyah di samping membantu mengoptimalkan tujuan, juga dapat mengantisipasi aktivitas sosial negatif yang dapat mengganggu kegiatan belajar siswa. Dengan demikian, hubungan prestasi belajar di Madrasah Diniyah terhadap belajar siswa sangat positif.

Era globalisasi dengan informasi yang sangat kompleks, nilai moral semakin rendah karena hubungan ekonomi sosial serta budaya yang dapat mengganggu aktifitas belajar siswa, merupakan suatu tantangan bagi para pendidik dan orang tua dalam mengoptimalkan waktu belajar. Oleh karena itu, perlu adanya suatu kegiatan yang mengarah pada pemanfaatan waktu yang sebaik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari, baik waktu belajar, istirahat, ibadah, bermain serta aktifitas lainnya sesuai dengan kondisi siswa, baik fisik maupun psikisnya.

Madrasah Diniyah dengan berbagai kegiatannya merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengefektifkan waktu dan

kegiatan. Penggunaan waktu yang efektif akan sangat membantu siswa dalam rangka meningkatkan prestasi di bidang agama, karena Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan yang mengkhususkan pada bidang Pendidikan Agama Islam. Hal ini akan sangat membantu siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam mempelajari Pendidikan Agama, khususnya.

Berasarkan observasi penulis pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari diperoleh keterangan bahwa prestasi madrasah tersebut dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini di mungkinkan adanya factor pendukung dari kegiatan Madrasah Diniyah yang sangat membantu prestasi belajar siswa. Karena siswa MI Ma'arif NU 1 Kalisari sebagian besar belajar di Madrasah Diniyah. Dari prestasi-prestasinya madrasah tersebut dijadikan sebagai proyek MBS (Management Berbasis Sekolah) dan statusnya sekarang sudah disamakan. Di Kecamatan Cilongok Ada 10 sekolah yang dijadikan proyek MBS yang terdiri dari 8 SD Negeri dan 2 MI, satu di antaranya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari (wawancara dengan Kepala Sekolah MI. Ma'arif NU 1 Kalisari, tanggal 27 Juni 2002).

Dari beberapa uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hubungan belajar di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar pendidikan agama islam di MI Ma'arif Nu 1 Kalisari, khususnya untuk siswa kelas V dan VI.



B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan serta untuk memberikan pengertian yang benar dan jelas, maka penulis tegaskan istilah-istilahnya sebagai berikut :

1. Korelasi atau Hubungan

Sutrisno Hadi mengatakan dalam bukunya "*Statistik IF*", bahwa korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih (Anas Sudjiono, 2001 : 16). Sedangkan yang penulis maksudkan dengan korelasi dalam judul ini adalah korelasi yang sejajar atau simetris yang bertujuan menghubungkan antara prestasi belajar di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

2. Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad

Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang berfungsi terutama untuk memenuhi hasrat orang tua agar anak-anaknya lebih banyak mendapat pendidikan agama Islam (Zakiah Daradjat, 2000: 104).

Sedangkan Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad adalah Madrasah Diniyah yang terletak di RT. 04/III Kadus II Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Nurul Huda adalah nama Madrasah Diniyah tersebut. Al-Ittihad adalah Madrasah Diniyah di Desa Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Penulisan Al-Ittihad di belakang kata Nurul Huda, karena Madrasah tersebut mengikuti kurikulum Madrasah Diniyah Al-Ittihad.

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (WJS. Poerwadarminta, 1985: 168).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1995: 2).

Prestasi belajar yang penulis maksudkan adalah prestasi Pendidikan Agama Islam yang telah dicapai oleh siswa kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan itu dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi kemaslahatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak (Zakiah Daradjat, 2000 : 86).

Pendidikan agama yang telah penulis maksudkan adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. di Madrasah Ibtidaiyah terdapat dua macam pelajaran, yaitu Pendidikan Agama Islam dan Pengetahuan Umum. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

- a. Al-Qur'an Hadits
- b. Aqidah Akhlak
- c. Fiqih
- d. Sejarah Kebudayaan Islam
- e. Bahasa Arab



Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tersebut adalah nilai rata-rata dari tes sumatif catur wulan 3 tahun pelajaran 2001/2002.

Dari penegasan istilah di atas, penulis berupaya mengetahui adanya hubungan positif atau tidak antara prestasi belajar di Madrasah Diniyah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V dan VI MI. Ma'arif Nu 1 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang serta penegasan istilah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Adakah hubungan positif antara prestasi belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2001/2002.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan prestasi belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V dan VI Madrasah

Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2001/2002.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan kepada Guru Madrasah Ibtidaiyah tentang hubungan prestasi belajar di Madrasah Diniyah terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam.
- b. Memberi motivasi kepada para Ustadz dan Ustadzah dalam melaksanakan kegiatannya di Madrasah Diniyah.
- c. Menunjukkan kepada masyarakat betapa pentingnya kegiatan Madrasah Diniyah bagi putra-putrinya.
- d. Memberikan sumbangan informasi bagi para peneliti selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

Dalam GBHN tahun 1988 (Tap MPR No. II/MPR/1988), tentang pendidikan dikemukakan antara lain :

“Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan martabat manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (Nur Uhbiyati, 1998 : 220).



Ruang lingkup kelembagaan pendidikan Islam meliputi keluarga, mushola/masjid, madrasah termasuk di dalamnya al-jami'ah dan pondok pesantren (Nur Uhbiyati, 1998 : 225).

Adapun judul skripsi yang penulis susun adalah sebagai berikut :
"Hubungan prestasi belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al Ittihad dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V dan VI MI Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, yang menjadi obyek penelitian adalah kelas V dan VI tahun pelajaran 2001/2002.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin juga salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya (Sutrisno Hadi, 1987 : 63).

Untuk itu maka penulis mengajukan hipotesis kerja sebagai berikut :

Ha : ada hubungan antara belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V dan VI MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

Untuk membuktikan agar pendidikan bersifat objektif maka penulis mengajukan hipotesis nihil sebagai landasan pembuktian sebagai berikut :

Ho : tidak ada hubungan antara belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V dan VI MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

Apabila hipotesis nihil terbukti, maka hipotesis kerja ditolak dan apabila hipotesis nihil tidak terbukti, maka hipotesis kerja diterima yang

berarti ada hubungan Madrasah Diniyah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

G. Metode Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatannya (Sutrisno Hadi, 1989 : 224).

Dalam penelitian umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam jenis variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas, yaitu disebut variabel eksperimental atau variabel x yang diselidiki hubungannya.
- b. Variabel terikat, atau variabel kontrol, variabel ramalan atau variabel y , yakni variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan (atau sebagai hubungan dari) variabel bebas (Winarno Surachmad, 1980 : 63 – 64).

Dari ketentuan tersebut, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat seperti ; belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad yang merupakan variabel bebas yang pokok. Sedang variabel yang lainnya yang dimungkinkan dapat mempengaruhi variabel terikat seperti ; alasan siswa masuk Madrasah Diniyah, minat belajar, cara belajar, perlengkapan dalam belajar, dan kegiatan belajar di luar sekolah.

- b. Variabel terikat adalah berupa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MI. Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mengenai hubungan belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V dan VI Tahun Pelajaran 2001/2002 dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Siswa kelas V dan VI semua bersekolah di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad.
- b. Dari segi kuantitas sudah cukup diadakan penelitian dengan teknik populasi.
- c. Belum pernah diadakan penelitian serupa sebelumnya.

3. Populasi

Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1993 : 102). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok yang berjumlah ; kelas V 20 orang dan kelas VI berjumlah 20 orang siswa.

Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10% sampai 20% atau 20% sampai 25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1993 : 107).

Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruhnya sebagai subjek penelitian, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1993 : 131).

Data yang dicari adalah data dari nilai asli tes sumatif Madrasah Diniyah dan MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

b. Metode Observasi

Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi Arikunto, 1993 : 128).

Metode ini digunakan untuk menggali data-data yang dengan mudah dapat diamati secara langsung, seperti letak geografis, keadaan gedung, fasilitas-fasilitas dan sebagainya.

c. Metode Interview

Interview yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Suharsimi Arikunto, 1993 : 126).

Penulis mengadakan interview dengan Kepala Sekolah, guru-guru serta pengurus madrasah untuk mendapatkan data tentang kondisi siswa, prestasi, sejarah berdirinya madrasah dan lain sebagainya.

d. Metode Analisis Data

Untuk mencari landasan yang kuat bagi penemuan hubungan belajar di Madrasah Diniyah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya pada bagian ini kegiatan siswa di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad disebut variabel x dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V dan VI siswa Madrasah Ibtidaiyah NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok disebut variabel y.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 1996 : 369).

II. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Adapun uraiannya sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel dan halaman daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi. Madrasah Diniyah prestasi belajar dan pendidikan agama Islam yang meliputi pengertian, tujuan Madrasah Diniyah, sistem pengajaran di Madrasah Diniyah, fungsi Madrasah Diniyah, factor pendukung dan penghambat. Prestasi belajar meliputi pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar serta hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar. Pendidikan Agama Islam meliputi, pengertian Pendidikan Agama Islam di MI, tujuan dan tanggung jawab Pendidikan Agama Islam, Evaluasi pendidikan agama Islam, gambaran umum MI. Ma'arif NU 1 Kalisari yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, program kerja dan administrasi madrasah, hubungan prestasi belajar di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari, kesimpulan dan saran-saran serta penutup.

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II
MADRASAH DINIYAH, PRESTASI BELAJAR DAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Madrasah Diniyah

1. Pengertian

Madrasah Diniyah ialah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam, yang berfungsi terutama untuk memenuhi hasrat orang tua agar anak-anaknya lebih banyak mendapat pendidikan agama Islam.

Madrasah Diniyah terdiri dari tiga tingkat

- a. Madrasah Diniyah Awaliyah ialah Madrasah Diniyah tingkat permulaan dengan masa belajar 4 tahun dari kelas 1 sampai dengan kelas 4 dengan jam belajar sebanyak 18 jam pelajaran dalam seminggu.
- b. Madrasah Diniyah Wusta ialah Madrasah Diniyah tingkat pertama dengan masa belajar selama 2 tahun mulai kelas 1 sampai 2 dengan jumlah belajar sebanyak 18 jam pelajaran dalam seminggu.
- c. Madrasah Diniyah Ulya ialah Madrasah Diniyah tingkat menengah atas dengan masa belajar selama 2 tahun dari kelas 1 sampai kelas 2 dengan jumlah jam pelajaran 18 jam pelajaran dalam seminggu.

Mata pelajaran yang diberikan di Madrasah Diniyah meliputi :

- 1) Qur'an, Tajwid
- 2) Hadits
- 3) Aqidah/Tauhid

- 4) Fiqih
- 5) Tarikh
- 6) Bahasa Arab
- 7) Akhlaq

Jenis mata pelajaran yang diajarkan di masing-masing tingkatan itu sama, sedangkan perbedaannya terletak pada keluasan dan kedalaman referensi yang digunakan.

2. Tujuan Madrasah Diniyah

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai tujuan, adapun tujuan Madrasah Diniyah adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki sikap sebagai seorang muslim dan berakhlak yang mulia.
- b. Memiliki sikap sebagai warga negara Indonesia yang baik.
- c. Memiliki kepribadian, percaya pada diri sendiri, sehat jasmani dan rohani.
- d. Memiliki pengalaman, pengetahuan, ketrampilan beribadah dan sikap terpuji yang berguna bagi perkembangan pribadinya.
- e. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat, berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa guna mencapai kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. (Nur Uhbiyati, 1998: 236).

Adapun tujuan Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-Ittihad Kalisari adalah sebagai berikut :

- a. Agar siswa mempunyai sopan santun dan akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

- b. Agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - c. Siswa dapat mengamalkan ibadah sesuai dengan ajaran Islam.
 - d. Membantu kelancaran pendidikan, khususnya pendidikan agama di sekolah.
 - e. Dapat mendalami pengetahuan Islam sebagai bekal hidup.
3. Sistem pengajaran di Madrasah Diniyah.

Dalam sistem belajar dan mengajar di Madrasah Diniyah dilakukan dengan cara :

- a. Klasikal, artinya dari sejumlah siswa dikumpulkan dalam satu kelas dan diajarkan oleh seorang ustadz
- b. Individual, artinya mata pelajaran disampaikan oleh ustadz secara perorangan. Sistem ini diberikan pada pelajaran tartil Qur'an dan hafalan.
- c. Dalam satu kelas selama 1 minggu disisi 3 orang ustadz dan setiap ustadz mengajar mata pelajaran tertentu.

Adapun mata pelajaran itu meliputi

- | | | |
|--------------|------------------|---------------|
| 1) Iqro | 6) At Tauhid | 11) Al Lughot |
| 2) Al-Qur'an | 7) At Tarikh | 12) Al Hisab |
| 3) Al-Hadits | 8) Al Imla | 13) At Tafsir |
| 4) Al Fiqih | 9) Al Khat | 14) As Sharaf |
| 5) Al Tajwid | 10) Al Muhafadah | 15) An Nahwu |

Dari mata pelajaran tersebut, semuanya ditulis dengan huruf Al-Qur'an (Sumber data : Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Diniyah tanggal 11 Juni 2002).

4. Fungsi Madrasah Diniyah

Fungsi Madrasah Diniyah dalam kurikulum Madrasah Diniyah Awaliyah disebutkan :

- a. Membina perkembangan kepribadian anak antara lain :
 - Memberi kesempatan kepada anak untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya dengan ajaran agama Islam, serta memberi kesempatan kepada anak di dalam hal pengembangan kodrat manusiawi seutuhnya.
 - Memberi bimbingan yang seksama agar anak memiliki sifat-sifat luhur, dapat menghargai dan mengamalkan nilai-nilai dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku dalam agama Islam dan masyarakat.
- b. Memberi tuntunan dan pembinan kesejahteraan anak yang diperlukan pada masa mudanya, untuk mencegah timbulnya akibat negatif di kemudian hari.
- c. Memberi pendidikan keagamaan pada anak, untuk diamalkan bagi diri sendiri dan dicontohkan kepada orang lain dan masyarakat sekitarnya.
- d. Membantu rumah tangga/keluarga untuk memenuhi kebutuhan anaknya yang sangat diperlukan dalam proses pengembangan kepribadian yang utuh.

5. Faktor pendukung dan penghambat

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nuruk Huda Kalisari Cilongok mempunyai beberapa factor pendukung dan penghambat di antaranya :

a. Faktor Pendukung

Kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh Madrasah Diniyah mempunyai faktor pendukung yang dapat melancarkan aktifitas kegiatan belajar mengajar di antaranya :

- 1) Fasilitas cukup memadai yang dapat merangsang siswa berah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar
- 2) Para ustadz yang selalu memberi dorongan kepada siswa sehingga siswa mempunyai daya tarik tersendiri untuk selalu mengikuti setiap kegiatan yang ada di Madrasah Diniyah.
- 3) Mata pelajaran yang diberikan oleh ustadz/guru diberikan secara bertahap sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan.
- 4) Masyarakat sekitarnya selalu antusias dalam semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Madrasah sehingga jika ada kekurangan yang terjadi masyarakat sekitar siap untuk membantu.
- 5) Kegiatan ekstra siswa berkunjung ke ulama ulama setempat untuk menambah wawasan tentang keilmuan agama.
- 6) Adanya kegiatan latihan hadroh untuk siswa madrasah.

b. Faktor Penghambat

Penghambat yang terjadi di Madrasah Diniyah tidaklah terlalu mencolok dikarenakan sistem manajemen yang dilaksanakan di

Madrasah Diniyah sudah mulai tertata rapih, akan tetapi walau demikian masih ada yang menjadi hambatan diantaranya :

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana, karena terbatasnya dana Madrasah.
- 2) Madrasah Diniyah diselenggarakan dengan prinsip asal jalan, tidak mengalami kemandegan.
- 3) Banyak guru Madrasah Diniyah yang mengajar dengan honor lillahita'ala tanpa menerima imbalan apapun secara materiil.
- 4) Kurangnya perhatian dari orang tua murid dan tokoh-tokoh masyarakat.
- 5) Kurangnya sumber daya manusia yaitu tenaga pendidik.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi atau hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah menjalani proses belajar mengajar. Namun untuk lebih jelasnya akan penulis kemukakan definisi prestasi belajar.

- a. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilaksanakan, dikerjakan dan sebagainya (W.J.S. Poerwadarminta, 1987: 768)
- b. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh sebagai akibat dari proses belajar. (Nana Sudjana, 1989: 109).

Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta

didik setelah menjalani proses belajar mengajar dan hasil itu berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) maupun ketrampilan (psikomotor).

Dengan kata lain prestasi belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa melalui pengalaman dan latihan yang diikutinya melalui proses belajar di sekolah sebagai aplikasi dari perubahan tingkah laku atau pengetahuannya setelah mengikuti program pengajaran.

Adapun salah satu bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa adalah diwujudkan dengan nilai melalui tes, sehingga bagaimanapun nilai tes mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dimengerti karena nilai yang diperoleh melalui tes dapat dijadikan indikasi atau tolak ukur prestasi yang dicapainya. Dengan kata lain nilai dapat dijadikan indikator keberhasilan usaha pendidikan yang telah dilakukan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar antara lain :

- a. Faktor internal, yaitu kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatiannya, kebiasaan, usaha dan motivasi serta faktor-faktor lainnya.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar individu yang bersangkutan. Faktor eksternal dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan, yakni lingkungan

keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Di antara ketiga lingkungan itu yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar adalah lingkungan sekolah seperti guru, sarana belajar, kurikulum, teman-teman sekelas, disiplin dan aturan sekolah. (Nana Sudjana, 1989: 6)

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu :

a. Faktor-faktor intern

1) Faktor kesehatan yang meliputi :

- a) Faktor kesehatan
- b) Cacat tubuh

2) Faktor psikologi yang meliputi

- a) Intelegensi
- b) Perhatian
- c) Minat
- d) Bakat
- e) Motivasi
- f) Kematangan
- g) Kesiapan

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan

tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor-faktor ekstern.

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah digolongkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Ketiga faktor tersebut uraiannya adalah sebagai berikut :

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Oleh karena itu orang tua hendaknya selalu mengawasi, membimbing dan mengarahkan anaknya di alam belajar dengan cara yang tepat dan bijaksana.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar keluarga yaitu hubungan antara orang tua dengan anaknya dan anggota keluarga yang lain. Demi kelancaran

belajar dan keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

c) Suasana rumah

Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram, sehingga anak merasa nyaman di rumah dan dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar disamping harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga harus terpenuhi fasilitas belajarnya, dan itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang (ekonomi mapan).

e) Pengertian orang tua

Orang tua hendaknya mengetahui keadaan anaknya, sehingga dapat membantu kesulitan yang dialami oleh anaknya.

2) Faktor sekolah meliputi :

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Disiplin sekolah

- e) Relasi siswa dengan siswa
 - f) Alat pengajaran
 - g) Waktu belajar
 - h) Standar pelajaran di atas ukuran
 - i) Keadaan gedung
 - j) Metode belajar
 - k) Tugas rumah
- 3) Faktor masyarakat meliputi :
- a) Kegiatan siswa di masyarakat
 - b) Mass media
 - c) Teman bergaul
 - d) Bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 1995: 54-71)



Sumadi Suryabrata berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu dapat dilakukan klasifikasi sebagai berikut :

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar

a) Faktor-faktor non sosial

Kelompok faktor-faktor ini tak terbilang jumlahnya, seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat belajar dan sebagainya.

b) Faktor-faktor sosial

Yang dimaksud dengan faktor sosial disini adalah faktor manusia. Seseorang bisa terganggu konsentrasi belajarnya karena ada orang lewat, suara berisik dan sebagainya.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar

a) Faktor-faktor fisiologi

- Keadaan jasmani yakni terpenuhinya gizi.
- Keadaan jasmani sedang sehat.
- Keadaan fungsi jasmani terutama fungsi panca indra.

b) Faktor-faktor psikologi yaitu hal-hal yang mendorong aktivitas belajar. (Sumadi Suryabrata, 1993: 249)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

Pertama : Untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan harus melihat dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar. Dengan kata lain, untuk mencapai hasil belajar yang baik harus ditunjang dengan cara belajar yang baik pula.

Kedua : Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajar.

Ketiga : Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik.

3. Hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar

Dari uraian yang dikemukakan di atas penulis mencoba menghubungkan antara kegiatan di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah yang sangat sedikit, perlu diupayakan jalan keluarnya, yaitu mengadakan kegiatan di luar

sekolah khususnya untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam. Bentuk kegiatan yang sangat relevan adalah kegiatan di Madrasah Diniyah.

Manakala kegiatan di Madrasah Diniyah didasari oleh motivasi yang tinggi dan dorongan dari berbagai pihak serta faktor-faktor lain yang mendukung, niscaya akan memperoleh prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Berangkat dari teori di atas penulis berasumsi bahwa hubungan yang sangat erat antara belajar di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar Pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian "

- a. Menurut Abd. Rahman Saleh sebagaimana dikutip oleh Zuhairini, yaitu "Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*Way of Life*). (1993: 10)
- b. Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
- c. Pendidikan agama Islam ialah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikannya ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikannya ajaran Islam itu

sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak (Zakiah Daradjat, 2000: 86).

- d. Menurut Ahmad D. Marimba sebagaimana dikuti oleh Nur Uhbiyati, Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam (1998: 9).
- e. Syahminan Zaini sebagaimana dikutip oleh Yunus Namsa, merumuskan bahwa pendidikan agama Islam ialah usaha mengembangkan fitroh manusia dengan ajaran Islam, agar terwujud (tercapai) kehidupan manusia yang makmur dan bahagia. (2000 : 22).

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik melalui ajaran-ajaran agama Islam agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam secara menyeluruh dan menjadikan manusia yang makmur dan bahagia di dunia maupun di akhirat.

2. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Dalam pedoman umum kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (SK. Menag nomor 99 tahun 1984) yang strukur programnya disesuaikan Sekolah Dasar Negeri (SK.Menag nomor 45 tahun 1987) dinyatakan bahwa Madrasah Ibtidaiyah adalah satuan pendidikan tingkat dasar yang menjadikan pendidikan agama sebagai identitas kelembagaannya. Pada

pasal 8 SK.Menag nomor 99 tahun 1984 itu dikemukakan bahwa pendidikan agama terdiri atas bidang studi Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, sejarah Islam dan Bahasa Arab.

Pengembangan perangkat program pendidikan agama selain berfungsi untuk mengembangkan kepribadian juga sekaligus sebagai ciri kekhususan dan identitas Madrasah yang membedakan dengan lembaga pendidikan lainnya. (Udin Saripudin Winataputra, 1984: 152).

Alokasi waktu mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah, yaitu sebagai berikut :

No	Mata Pelajaran	Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Qur'an Hadits	2	2	2	1	1	1
2.	Aqidah Akhlak	1	1	1	1	1	1
3.	Fiqih	1	1	2	2	2	2
4.	Sejarah Islam	-	-	1	1	1	1
5.	Bahasa Arab	-	-	-	2	2	2

(H. Maksum, 1999: 157)

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Agama identik dengan tujuan hidup. Secara umum dalam Al-Qur'an dinyatakan :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : "Dan aku (Allah) tidak menjadikan jin dan manusia melainkan untuk menyembah Aku (QS. Adz-Dzariat: 56)

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam meliputi :

- a. Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliknya. Semakin dekat dan terpelihara hubungan dengan khaliknya akan semakin tumbuh dan berkembang keimanan seseorang dan semakin terbuka pulalah kesadaran akan segala perintah dan larang-Nya, sehingga dengan demikian peluang untuk memperoleh kejayaan semakin terbuka
- b. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya. Memelihara, memperbaiki dan meningkatkan hubungan antara manusia dan lingkungan merupakan upaya manusia yang harus senantiasa dikembangkan terus menerus. Di sinilah terjadi interaksi antara sesama manusia, baik dengan muslim maupun bukan, sehingga tampak betapa citra Islam dalam masyarakat yang ditunjukan oleh tingkah laku para pemeluknya.
- c. Mewujudkan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara kedua hubungan itu dan mengaktifkan kedua-keduanya sejalan dan berjaln dalam diri pribadi. Ini berarti upaya yang terus menerus untuk mengenal dan memperbaiki diri. Upaya untuk mengenal, memperbaiki diri dan mengaktualisasikan kedua aspek tersebut di atas secara serasi, simbang dan selaras dalam bentuk tindakan dan kegiatan sehari-hari membari petunjuk atas sejauh manakah tingkat hamba Allah itu telah dicapai oleh seseorang. (Udin Saripudin Winataputra, 1994: 121)

4. Tanggung Jawab Pendidikan Agama Islam

Dalam GBHN (Ketetapan MPR Nomor IV/MPR/1978), berkenaan dengan pendidikan dikemukakan antara lain sebagai berikut : pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

a. Orang Tua

Tanggung jawab pendidikan menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka :

- 1) Memelihara dan membesarkan anak
- 2) Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmani maupun rohaniyah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dan tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- 3) Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas-luasnya dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
- 4) Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

b. Guru

Guru adalah pendidik yang profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.

Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Itupun menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru, karena tidak sembarang orang dapat menjadi guru.

Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka yang berilmu pengetahuan yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup.

Firman Allah SWT

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

“.....Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat “ (QS. Al-Mujadalah 11)

Untuk menjadi seorang guru yang dapat mempengaruhi anak didik ke arah kebahagiaan dunia dan akhirat sesungguhnya tidaklah ringan, artinya ada syarat-syarat yang harus dipenuhi bagi seorang guru.

Syarat-syarat untuk menjadi guru antara lain :

- 1) Taqwa kepada Allah
- 2) Berilmu

- 3) Sehat jasmani
- 4) Berkelakuan baik

Diantara akhlak atau kelakuan yang baik bagi guru adalah :

- a) Mencintai jabatannya sebagai guru
 - b) Bersikap adil terhadap semua muridnya
 - c) Berlaku sabar dan tenang
 - d) Guru harus berwibawa
 - e) Guru harus bergembira
 - f) Guru harus bersifat manusiawi
 - g) Bekerja sama dengan guru-guru lain
 - h) Bekerja sama dengan masyarakat.
- c. Masyarakat

Masyarakat, besar pengaruhnya dalam memberi arah terhadap pendidikan anak, terutama para pemimpin masyarakat atau penguasa yang ada di dalamnya. Pemimpin masyarakat muslim tentu saja menghendaki agar setiap anak didik menjadi anggota masyarakat yang taat dan patuh menjalankan ajaran agamanya, baik di lingkungan keluarganya, anggota sepermainannya, kelompok kelas dan sekolahnya. Apabila anak telah besar diharapkan menjadi anggota yang baik pula sebagai warga desa, warga kota dan warga negara.

Semua anggota masyarakat memikul tanggung jawab membina, memakmurkan, memperbaiki, mengajak kepada kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan melarang yang munkar.

Allah SWT berfirman sebagai berikut :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya

“Dan hendaknya ada diantara kamu segolongan yang menyuruh kepada kebaikan dan menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka orang-orang yang berbahagia”. (QS. Ali Imron : 104)

5. Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi adalah suatu tingkatan atau proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu (Wayan N, 1986 : 1). Sedangkan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan tingkah laku berkat adanya pengalaman dan latihan (Hamalik, 1984:). Jadi evaluasi belajar adalah suatu proses untuk menentukan nilai dalam suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan tingkah laku berkat adanya pengalaman dan latihan.

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa evaluasi pendidikan agama islam adalah suatu proses penentuan nilai dalam suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan tingkah laku berkat adanya pengalaman dan latihan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun tujuan diadakannya evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- c. Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK).
- d. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan (Ngalim Purwanto, 1992 : 5).

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, maka evaluasi/tes dibedakan menjadi tiga (3) macam tes, yaitu :

- a. Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat (Suharsimi, 1995 : 31).

- b. Tes Formatif

Kata *form* merupakan dasar dari istilah formatif. Evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Evaluasi formatif atau tes formatif ini diberikan pada akhir setiap program (Suharsimi, 1995 : 33).

c. Tes Sumatif

Evaluasi atau tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program yang lebih besar. Tes ini diberikan pada tiap akhir catur wulan atau akhir semester (Suharsimi, 1995 : 36).

BAB III

GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 KALISARI CILONGOK BANYUMAS

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari berdiri pada tanggal 1 Agustus 1950. Didirikan oleh Bapak Kyai Haji Mansyur dengan nama Sekolah Rakyat Islam (SRI). Pada tahun 1970 sekolah tersebut berganti nama menjadi Sekolah Dasar Islam (SDI) untuk menyesuaikan dengan sekolah-sekolah negeri.

Tujuan mendirikan sekolah tersebut yaitu untuk menampung anak-anak terlantar yang belum sekolah, adapun segala peralatan dan tanah untuk membangun gedung itu dan guru yang mengajar semua ditanggung oleh pendirinya.

Sehubungan dengan adanya peraturan dari Departemen Agama tentang pemberian bantuan kepada sekolah-sekolah swasta yang bersifat agama, maka untuk memenuhi syarat agar dapat memperoleh bantuan tersebut, sekolah tersebut oleh pendirinya diserahkan kepada organisasi NU, dan selanjutnya dikelola oleh Yayasan Ma'arif NU, sehingga namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU. Dengan demikian madrasah ini merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif. Dan mendapat pengesahan dari

Pemerintah melalui Departemen Agama Kabupaten Banyumas tentang jenjang akreditasi, status diakui, dengan dasar Surat Keputusan Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas dengan nomor : MK 19/5/A/PP0.1/1285/1994 Tanggal 30 Juni 1994.

NSM : 15203021714 / 112330217123

NSB : 014251730151801

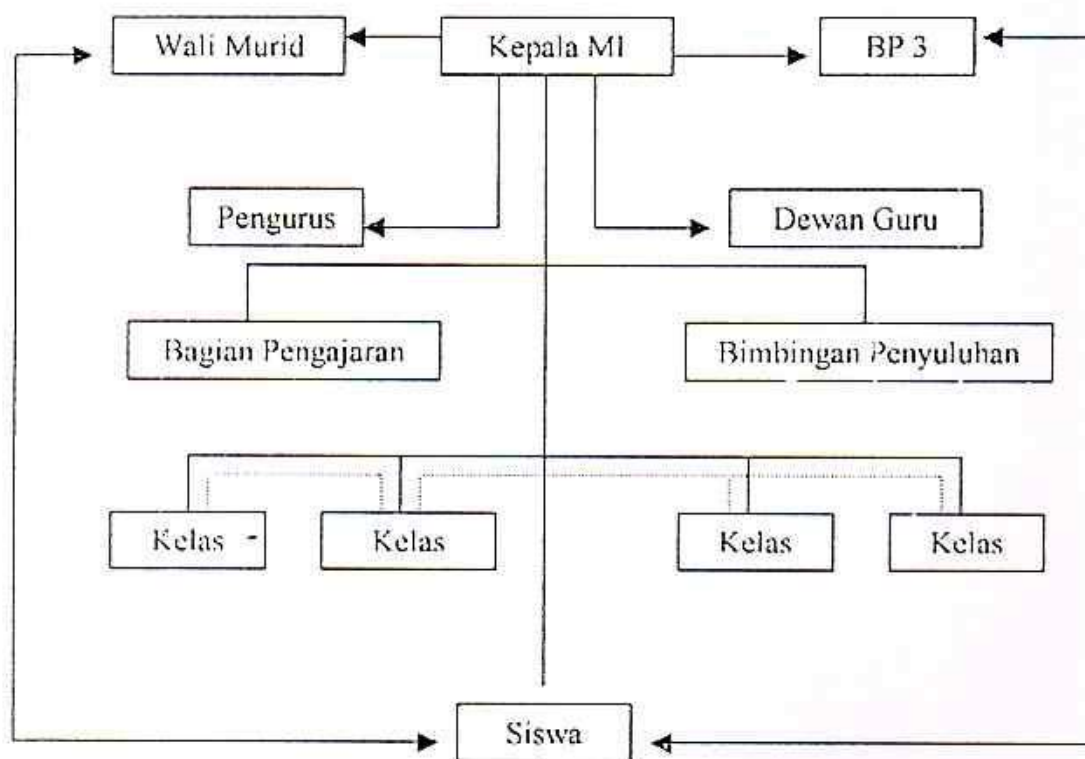
Berdasarkan Surat Pemberitahuan yang disampaikan keputusan Mendikbud nomor. 034/01997. 035/01997.036/01997. Surat edaran Sekjen Depdikbud nomor : 41007/A.AS/01/1997, Surat Edaran Diknas men nomor : 3389/C/01/1997 tentang perubahan nomenklatur putusan rapat koordinasi Pimpinan Cabang Ma'arif NU Kabupaten Banyumas. Dengan ini kami beritahukan bahwa seluruh MI yang bernaung di bawah koordinator PC. LP Ma'arif NU Kabupaten Banyumas untuk discragamkan namanya menjadi dengan nama Ma'arif NU, maka Madrasah Ma'arif Kalisari menjadi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari (Hasil wawancara dengan pengurus MI : Bp. H. Machfudz, tanggal 10 Juni 2002 jam 20.00).

2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari merupakan satu-satunya madrasah yang ada di desa Kalisari yang terletak di sebelah barat Kecamatan Cilongok, tepatnya di Kadus II Desa Kalisari. Lokasinya di sebelah utara Balai Desa Kalisari Jalan Penatusan RT. 04 RW. III desa

Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, jaraknya dari kota Purwokerto kurang lebih 17 Km.

3. Struktur Organisasi



Keterangan :



Garis Konsultasi



Garis Komando Administrasi



Garis Hubungan Kerja Fungsional



Garis Edukatif

SUSUNAN PENGURUS

Pelindung	: Kepala Desa Alim 'Ulama
Ketua I	: H. Is. Machfudz AM
Ketua II	: H. Makmur Aziz
Sekretaris I	: S. Ibnu Zain
Sekretaris II	: Tjartam Sururi
Bendahara	: M. 'Ashifudin
Seksi-seksi	:
Pendidikan	: Ali Imron
Usaha	: H. Abdullah
Kerohanian	: M. Mundir
Humas	: M. Hisyam, Jamhari, Mubaedi Karim.

4. Keadaan Guru

TABEL I

KEADAAN GURU MI MA'ARIF NU I KALISARI

TAHUN PELAJARAN 2001-2002

No	Nama/NIP	Jabatan	L/P	Tgl.lahir	Ijazah	Mulai Kerja	Gol	Mengajar kelas
1.	Mursid 150 135 514	Kep. MI	L	1-9-1947	D II	1-9-84	III C	Matpel
2.	Hartini 150 135 462	Waka MI	P	2-2-1949	DII	1-9-67	III C	III

3.	A.Khudori 150 135 492	Guru KI	L	2-7-1946	DII	1-7-94	III C	IV
4.	M.H.Azizah	Guru KL	P	2-8-1967	DII	1-7-87	-	I-II
5.	Rofiqoh	Guru KI.	P	1-2-1967	PGA	1-11-99	-	VI
6.	Imam Hidayat	Guru KI.	L	31-4-1976	MA	15-9-00	-	V
7.	Faridatunnuufus	G. Mat Pel	P		DI	1-1-02	-	B.Ingg

Sumber data : Bank Data MI Ma'arif NU I Kalisari Juni 2002 tahun

Pelajaran 2001-2002

Pegawai Negeri : L = 2 P = 1 Jumlah = 3

Pegawai Wiyata Bakti : L = 1 P = 3 Jumlah = 4

Jumlah : L = 3 P = 4 Jumlah = 7

TABEL II

PEMBAGIAN TUGAS GURU

No	Nama/NIP	Jabatan	Melaksanakan Tugas		Piket
			Adminstrasi	Kegiatan	
1.	Mursid 150 135 514	Kep. MI	Lap. Bulanan	UKS	-
2.	Hartini 150 135 462	Waka MI	Mutasi murid	Ketrampilan	Rabu
3.	A. Khudori 150 135 492	Guru KI	Absensi	Ketrampilan	Kamis
4.	M.H.Azizah	Guru KL	Keuangan BP 3	Akomodasi	Senin
5.	Rofiqoh	Guru KL	Keuangan	Kepramukaan Pi	Sabtu
6.	Imam Hidayat	Guru KL	-	Kepramukaan Pa	Jumat
7.	Faridatunnuufus	G. Mat Pel	-	Perpustakaan	Selasa

Sumber data : Bank Data MI Ma'arif NU I Kalisari Juni 2002 tahun

Pelajaran 2001-2002

Seragam guru

Senin – Selasa : PSH abu-abu

Rabu – Kamis : Keki

Jum'at – Sabtu : Pramuka

5. Keadaan Siswa

a. Daftar siswa MI Ma'arif NU 1 Kalisari th 2001-2002

TABEL III

DAFTAR SISWA MI MA'ARIF NU 1 TH 2001-2002

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	17	16	33
2	II	17	14	31
3	III	17	11	28
4	IV	10	16	26
5	V	11	9	20
6	VI	8	12	20
Jumlah		80	78	158

Sumber data : Bank Data MI Ma'arif NU 1 Kalisari Juni 2002 tahun

Pelajaran 2001-2002

b. Kegiatan siswa

Kegiatan siswa meliputi kegiatan belajar yang dimulai dari 07.00 sampai dengan jam 12.50, istirahat dua kali masing-masing 15 menit. Kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Minggu jam 14.00 sampai dengan jam 16.00 WIB. Jumlah Gudep MI. Ma'arif NU 1 Kalisari ada dua yaitu :

Gudep Pa dengan nomor : 252203

Gudep Pi dengan nomor : 252204

Anggota pramuka terdiri dari

Pramuka siaga berjumlah : 118 anak

Pramuka penggalang berjumlah : 40 anak

Kegiatan dokter kecil diadakan setiap hari Senin sebelum masuk kelas, bertugas memeriksa kuku dan gigi anak dari kelas I sampai kelas VI. Dokter kecil berjumlah 25 anak putra dan putri. Tujuan dokter kecil adalah untuk melatih agar anak hidup sehat dan tahu tentang PPPK dan UKS.

c. Seragam siswa

Senin – Selasa : atas putih dan bawah merah

Rabu – Kamis : atas putih dan bawah coklat

Jum'at – Sabtu : Pramuka dan olah raga

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Keadaan tanah dan penggunaannya

Luas tanah : 590 M²

Luas bangunan : 290 M²

Status tanah : hak milik

Luas halaman : 300 M²

Denah MI : lihat lampiran

b. Keadaan gedung/bangunan

Jumlah unit bangunan : 1 ruang

Jumlah ruang kelas : 5 ruang

Jumlah ruang guru	: 1 ruang
Jumlah ruang perpustakaan	: 1 ruang
Jumlah gudang	: 1 ruang

c. Keadaan mebelair

Bangku siswa	: 52 buah
Meja siswa	: 62 buah
Meja kursi guru	: 8 buah
Lemari	: 8 buah
Papan tulis	: 6 buah
Rak buku	: 2 buah
Kursi tamu	: 4 buah

Sumber data : Bank Data MI Ma'arif NU I Kalisari Juni 2002 tahun Pelajaran 2001-2002

d. Pengelolaan Madrasah

Telah disebutkan di atas bahwa madrasah berdiri atas usaha yayasan oleh masyarakat Islam desa Kalisari. Namun demikian dalam pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada Madrasah.

Sumber dana untuk mengelola madrasah diterima dari :

1. Dana dari pemerintah berupa DBO, DOP, BKM dan BKG, bantuan MBS
2. Iuran BP 3 dari siswa
3. Bantuan dari Bazis Kadus II Desa Kalisari
4. Dana insidental

Dari sumber dana tersebut di atas dikelola madrasah untuk mencukupi kebutuhan madrasah antara lain :

1. Untuk keperluan kegiatan belajar mengajar
2. Untuk perawatan gedung
3. Untuk honorarium guru bakti

Sumber data : Bank Data MI Ma'arif NU 1 Kalisari Juni 2002 tahun Pelajaran 2001-2002

7. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Kalisari adalah kurikulum tahun 1994 yakni kurikulum pendidikan dasar yang berciri khas agama Islam yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan dasar yang berciri khas agama Islam.

Kurikulum merupakan aturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada MI atau SD. Isi kurikulum pendidikan dasar wajib memuat sekurang-sekurangnya bahan kajian dan pelajaran tentang pendidikan pancasila, pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, menulis dan membaca, matematika (termasuk berhitung) teknologi, ilmu bumi, sejarah Nasional dan sejarah umum, kerajinan tangan, kesenian, pendidikan jasmani menggambar serta bahasa Inggris (pasal 39 ayat 2 dan 3 Undang-undang nomor 2 tahun 1989 dan pasal 14 ayat 2 Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 1990).

Adapun isi kurikulum pendidikan dasar yang berciri khas agama Islam, di samping wajib memuat bahan kajian sebagaimana tersebut di atas, juga wajib memuat bahan kajian sebagai ciri khas agama Islam, yang tertuang dalam mata pelajaran agama dengan uraian sebagai berikut :

- a. Qur'an-Hadits
- b. Aqidah Akhlaq
- c. Fiqih
- d. Sejarah Kebudayaan Islam
- e. Bahasa Arab

Mata pelajaran adalah suatu atau kumpulan bahan kajian dan bahan pelajaran yang memperkenalkan konsep, pokok bahasan, tema dan nilai, yang terhimpun dalam satu kesatuan disiplin pengetahuan (ilmu pengetahuan).

Isi kurikulum pendidikan dasar berciri agama Islam, memuat mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- b. Pendidikan Agama :
 1. Qur'an-Hadits
 2. Aqidah Akhlaq
 3. Fiqih
 4. Sejarah Kebudayaan Islam
 5. Bahasa Arab
- c. Bahasa Indonesia (termasuk membaca dan menulis)

- d. Matematika (termasuk berhitung)
 - e. Ilmu Pengetahuan Alam (Pengantar Sains dan Teknologi)
 - f. Ilmu Pengetahuan Sosial (Termasuk Ilmu Bumi, Sejarah Nasional dan Umum)
 - g. Kerajinan tangan dan kesenian (termasuk menggambar)
 - h. Pendidikan jasmani dan kesehatan
 - i. Bahasa Inggris
 - j. Muatan Lokal (Dep. Agama RI, 1995 : 6 – 7).
8. Program Kerja Madrasah
- a. Umum
 - 1) Rapat kerja guru
 - 2) Penataran guru
 - 3) Liburan sekolah
 - 4) Rapat pembinaan
 - b. Pengajaran
 - 1) Menyusun Jadwal
 - 2) Melaksanakan KBM
 - 3) Supervisi Kelas
 - 4) Ulangan Umum Bersama
 - 5) EBTAN
 - 6) Pembagian Buku Raport



- c. Kemuridan
 - 1) Penerimaan murid baru
 - 2) Kegiatan ekstra kurikuler
 - 3) Bimbingan penyuluhan
 - 4) Kenaikan kelas
- d. Perlengkapan/sarana dan prasarana
 - 1) Inventarisasi
 - 2) Pengadaan Alat
 - 3) Perpustakaan
 - 4) Perawatan Gedung
- e. Peralatan
 - 1) Buku Pelajaran
 - 2) Alat Peraga
 - 3) Alat Olah raga dan UKS
- f. Keuangan
 - 1) RAPBM
 - 2) Usaha Keuangan
 - 3) Laporan SPJ
- g. Humas
 - 1) Wakun Lirid
 - 2) Rapat Wali Murid
 - 3) Bakti Masyarakat

9. Administrasi Madrasah

a. Administrasi Kantor

- 1) Bank Data
- 2) Buku Induk
- 3) Buku Mutasi
- 4) Buku Klaper
- 5) Buku Penerimaan Murid Baru
- 6) Buku Kas
- 7) Absensi Guru
- 8) Agenda Surat
- 9) Buku Penerimaan STTB
- 10) Buku Penerimaan BP 3

b. Administrasi Kelas

- 1) Program Tahunan
- 2) Program Catur Wulan
- 3) Satuan Pelajaran
- 4) Rencana Harian
- 5) Leger Kelas
- 6) Nilai Harian
- 7) Nilai Raport
- 8) Bank Data Kelas

Sumber Data : Buku Program kerja MI. Ma'arif NU 1 tahun 2002

BAB IV

PENYAJIAN, ANALISA DAN PENAFSIRAN DATA

A. Penyajian Data Dan Analisa Data

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang data dan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MI. Ma'arif NU 1 Kalisari, maka dalam bab ini penulis ingin menyajikan data-data tersebut disertai penafsirannya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan prestasi belajar di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MI. Ma'arif NU 1 Kalisari, maka penulis mengumpulkan hasil tes sumatif siswa madrasah diniyah dan nilai tes sumatif siswa kelas V dan VI MI. Ma'arif NU 1 Kalisari Kec. Cilongok Kab. Banyumas pada catur wulan 3 tahun pelajaran 2001/2002. adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV

DAFTAR HASIL TES SUMATIF SISWA MADRASAH DINIYAH
NURUL HUDA AL-ITTIHAD KALISARI, KEC. CILONGOK,
KAB. BANYUMAS

No.	Subjek	Qur'an Hadits	Aqidah Akhlak	Fiqih	Sejarah Islam	Bahasa Arab	Rata- rata
1.	Anis Khumaidah	65	66	64	80	60	67
2.	Mustafid	74	65	72	63	56	66
3.	Sulastri	80	69	76	77	68	74

4.	Dedi Kurniawan	60	60	70	50	50	58
5.	Kunanto	50	60	60	60	50	56
6.	Aidiyatul Musfiq	76	83	69	63	74	73
7.	Ari Hidayat	63	67	62	67	61	64
8.	Amin Hidayat	66	76	64	55	54	63
9.	Kasrofi	73	60	55	72	60	64
10.	Khoeroningami	80	62	63	55	60	64
11.	Mufid Aidin	76	70	66	68	70	70
12.	Nurkhotimah	70	74	69	62	60	67
13.	Nurul Syafati	88	78	76	74	74	78
14.	Rina lestari	63	70	62	70	60	65
15.	Susanti	74	70	66	57	63	66
16.	Siti Nurkholifah	82	70	82	64	62	72
17.	Sulistyaningrum	82	76	68	82	77	77
18.	Tino Bahari	70	74	81	70	60	71
19.	Wiwit Aidiyanto	60	70	60	40	50	56
20.	Riswanto	70	65	80	76	64	71
21.	Erni Rizkiawati	82	76	80	74	68	76
22.	Saeful Hidayat	60	62	50	50	53	55
23.	Ari Asih Inayati	75	76	65	68	71	71
24.	Ayu Sayekti	80	80	74	76	65	75
25.	Desi Permata Sari	71	62	70	52	70	65
26.	Fatatun Solihatun	66	81	78	83	77	77

27.	Jaquiline Cindia N	57	56	60	60	47	56
28.	Khaerudin	71	68	69	67	70	69
29.	Khusnul Khotimah	78	90	81	75	76	80
30.	Luki Kunday	63	61	70	55	51	60
31.	Likhana fajarwati	74	81	73	65	62	71
32.	Mufnikhatun	80	63	62	70	60	67
33.	Mukhibatul Amanah	86	79	90	67	68	78
34.	Restianingsih	62	73	68	62	55	64
35.	Muhammad Yusuf	90	79	78	76	77	80
36.	Nizar Ainun Naza	70	74	75	68	63	70
37.	Niko Budi candra	70	62	70	63	55	64
38.	Poniman	63	71	75	66	60	67
39.	Uswatun khasanah	80	82	78	64	61	73
40.	Hervin Hendito	60	56	62	52	70	60

Untuk menganalisa hasil prestasi belajar siswa Madrasah Diniyah sebagaimana tertera dalam tabel IV adalah sebagai berikut :

TABEL V

ANALISA PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH DINIYAH

Nilai X	Frekuensi (F)	Jumlah (FX)
80	2	160
78	2	156
77	2	154

76	1	76
75	1	75
74	1	74
73	1	73
72	1	72
71	4	284
70	2	140
69	2	138
67	4	268
66	2	132
65	2	130
64	5	320
63	1	63
60	2	120
58	1	58
56	3	168
55	1	55
TOTAL	40	2716
SIMBUL	N	FX

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah FX 2716 jika dimasukkan ke

dalam rumus $M = \frac{FX}{N}$.

$$M = \frac{2716}{40}$$

M = 67,90

Dengan perolehan nilai rata-rata 67,90 penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa Madrasah Diniyah termasuk dalam kategori lebih dari cukup.

TABEL VI

DAFTAR HASIL TES SUMATIF SISWA KELAS V DAN VI MI MA'ARIF NU
I KALISARI, CILONGOK, BANYUMAS TAHUN. PELAJARAN 2001/2002

No.	Subjek	Qur'an Hadits	Aqidah Akhlak	Fiqih	Tarikh	Bahasa Arab	Rata- rata
1.	Anis Khumaidah	74	74	64	75	63	70
2.	Mustafid	76	67	58	59	60	64
3.	Sulastri	73	75	80	73	69	74
4.	Dedi Kurniawan	64	60	57	59	60	60
5.	Kunanto	58	60	59	58	60	59
6.	Aidiyatul Musfiq	78	81	62	68	66	71
7.	Ari Hidayat	70	67	63	59	61	64
8.	Amin Hidayat	74	66	65	63	57	65
9.	Kasrofi	75	65	67	63	65	67
10.	Khoeroningami	74	75	73	64	64	70
11.	Mufid Aidin	66	74	72	63	65	68
12.	Nurkhotimah	74	68	78	67	63	70
13.	Nurul Syafati	70	73	81	64	62	78
14.	Rina lestari	67	74	55	74	65	67
15.	Susanti	65	80	76	73	66	72

16.	Siti Nurkholifah	74	82	70	76	63	73
17.	Sulistyaningrum	78	81	82	74	65	76
18.	Tino Bahari	75	76	74	75	65	73
19.	Wiwit Aidiyanto	62	65	57	64	57	61
20.	Riswanto	75	85	76	78	60	76
21.	Erni Rizkiawati	81	76	76	77	65	75
22.	Saeful Hidayat	60	57	56	60	52	57
23.	Ari Asih Inayati	80	78	71	73	68	74
24.	Ayu Sayekti	85	77	76	64	73	75
25.	Desi Permata Sari	82	80	71	59	73	73
26.	Fatatun Solihatun	96	88	78	78	75	83
27.	Jaquiline Cindia N	70	75	58	60	62	65
28.	Khacrudin	73	72	77	81	72	75
29.	Khusnul Khotimah	91	81	78	82	73	81
30.	Luki Kunday	65	66	71	70	63	67
31.	Likhana fajarwati	80	81	70	70	64	67
32.	Mufnikhatun	72	63	71	70	54	73
33.	Mukhibatul Amanah	96	86	77	75	76	66
34.	Restianingsih	86	71	61	54	63	82
35.	Muhammad Yusuf	91	88	83	87	71	67
36.	Nizar Ainun Naza	71	61	71	72	65	84
37.	Niko Budi candra	76	75	63	71	55	68
38.	Poniman	73	72	66	71	58	68

39.	Uswatun khasanah	78	66	62	69	70	69
40.	Hervin Hendito	65	68	76	78	73	72

TABEL VII

ANALISA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SISWA KELAS V DAN VI MI MA'ARIF NU I KALISARI

Nilai (X)	Frekuensi (F)	Jumlah (FX)
84	1	84
83	1	83
82	1	82
81	1	81
78	1	78
76	2	152
75	3	225
74	2	148
73	4	296
72	2	144
70	3	210
69	1	69
68	4	272
67	4	268
66	2	132
65	2	130

64	2	128
61	1	61
60	1	60
59	1	59
57	1	57
TOTAL	40	2819
SIMBUL	N	FX

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah FX = 2819. Jika dimasukkan ke dalam rumus seperti diatas akan diperoleh nilai rata-rata atau mean sebagai berikut :

$$\frac{2819}{40} = 70,47$$

Dengan perolehan nilai rata-rata 70,47 penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V dan VI MI Ma'arif NU 1 Kalisari termasuk dalam kategori lebih dari cukup.

Untuk selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut untuk mengetahui sekaligus membuktikan ada atau tidaknya hubungan belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al-ittihad dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V dan VI MI Ma'arif NU 1 Kalisari Kec. Cilongok kab. Banyumas dengan mengadakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari delapan kolom :

Kolom 1 = subjek penelitian

Kolom 2 = skor variabel X

Kolom 3 = skor variabel Y

Kolom 4 = kuadrat variabel X (X^2)

Kolom 5 = kuadrat variabel Y (Y^2)

Kolom 6 = hasil kali variabel X dan Y (XY)

2. Mencari angka indeks korelasi "r" product Moment antara variabel X dan variable Y (yaitu r_{xy}) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

TABEL VIII

TABEL KERJA UNTUK Mencari koefisien hubungan antara
VARIABLE X DAN VARIABEL Y SISWA KELAS V DAN VI MI
MA'ARIF NU 1 KALISARI TH. PELAJARAN 2001/2002

Subjek	X	Y	X^2	Y^2	XY
I	2	3	4	5	6
Anis Khumaidah	67	70	4489	4900	4690
Mustafid	66	64	4356	4096	4224
Sulastri	74	74	5476	5476	5476
Dedi Kurniawan	58	60	3364	3600	3480
Kunanto	56	59	3136	3481	3304
Aidiyatul Musfiq	73	71	5329	5041	5183

Ari Hidayat	64	64	4096	4096	40096
Amin Hidayat	63	65	3969	4225	4095
Kasrofi	64	67	4096	4489	4288
Khoeroningami	64	70	4096	4900	4480
Mufid Aidin	70	68	4900	4624	4760
Nurkhotimah	67	70	4489	4900	4690
Nurul Syafati	78	78	6084	6084	6084
Rina Iestari	65	67	4225	4489	4355
Susanti	66	72	4356	5184	4752
Siti Nurkholifah	72	73	5184	5329	5256
Sulistyaningrum	77	76	5929	5776	5852
Tino Bahari	71	73	5041	5329	5183
Wiwit Aidiyanto	56	61	3136	3721	3416
Riswanto	71	76	5041	5776	5396
Erni Rizkiawati	76	75	5776	5625	5700
Saeful Hidayat	55	57	3025	3249	3135
Ari Asih Inayati	71	74	5041	5476	5254
Ayu Sayekti	75	75	5645	5625	5625
Desi Permata Sari	65	73	4225	5329	4745
Fatatun Solihatun	77	83	5929	6889	6391
Jaqueline Cindia N	56	65	3136	4225	3640
Khaerudin	69	75	4761	5625	5175
Khusnul Khotimah	80	81	6400	6561	6480

Luki Kunday	60	67	3600	4489	4020
Likhana fajarwati	71	67	5041	4489	4757
Mufnikhatun	67	73	4489	5329	4891
Mukhibatul Amanah	78	66	6084	4356	5148
Restianingsih	64	82	4096	6724	5248
Muhammad Yusuf	80	67	6400	4489	5360
Nizar Ainun Naza	70	84	4900	7056	5880
Niko Budi candra	64	68	4096	4624	4352
Poniman	67	68	4489	4624	4556
Uswatun khasanah	73	69	5329	4761	5037
Hervin Hendito	60	72	3600	5184	4320
40 = N	$\Sigma X =$ 2720	$\Sigma Y =$ 2819	$\Sigma X^2 =$ 186834	$\Sigma Y^2 =$ 200245	$\Sigma XY =$ 192774

Dari tabel di atas maka dapat diketahui :

$$N = 40$$

$$\Sigma X = 2720$$

$$\Sigma Y = 2819$$

$$\Sigma X^2 = 186834$$

$$\Sigma Y^2 = 200245$$

$$\Sigma XY = 192774$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

B. Penafsiran Data

I. Data hasil tes

Setelah angka indeks korelasi diperoleh yaitu r_{xy} 0,630 langkah selanjutnya adalah memberikan *interpretasi* atau penafsiran data. Dalam hubungan ini ada dua macam cara yang kita tempuh yaitu, pertama dengan berkonsultasi pada tabel nilai r *product moment* dan kedua dengan cara kasar atau sederhana.

a. *Interpretasi* dengan berkonsultasi pada tabel nilai r *product moment*

Setelah hasil analisis data diperoleh dengan menggunakan rumus r product momen dalam taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan $db = 38$ diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = 0,630 > 0,325 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$r_{xy} = 0,630 > 0,418 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Sebagaimana disebutkan bahwa jika r sama dengan atau lebih besar daripada r_t maka hipotesis kerja diterima. Berarti memang antara variabel x dan variable y terdapat hubungan/korelasi positif yang signifikan. Sebaliknya hipotesisi nihil ditolak (Anas Sudjiono, 2000 : 182).

Dengan demikian karena nilai r yang diperoleh adalah lebih besar daripada nilai r table baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka terbukti ada hubungan yang positif yang signifikan antara prestasi belajar di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar Pendidikan Agama

$$\begin{aligned}
&= \frac{40 \times 192774 - (2720 \times 2819)}{\sqrt{\{40 \times 1868334 - (2720)^2\} \{40 \times 200245 - (2819)^2\}}} \\
&= \frac{7710960 - 7667680}{\sqrt{(7473360 - 7398400)(8009800 - 7946761)}} \\
&= \frac{43280}{\sqrt{7490 \times 63039}} \\
&= \frac{43280}{\sqrt{4725403440}} \\
&= \frac{43280}{68741,56996} \\
&= 0,629604474
\end{aligned}$$

Dari nilai di atas ternyata nilai "r" yang diperoleh sebesar 0,630 selanjutnya hasil ini dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) yang rumusnya sebagai berikut :

$$db = N - nr$$

$$db = \text{derajat bebas}$$

$$N = \text{jumlah data (N = 40)}$$

$$nr = \text{banyaknya variabel yang dikorelasikan (nr - 2)}$$

$$db = 40 - 2$$

$$= 38$$

Maka ditemukan bilangan sebesar 0,325 pada taraf signifikansi 5% dan bilangan sebesar 0,418 pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian terbukti bahwa nilai "r" diperoleh lebih besar dari pada nilai "r" pada tabel.

Islam kelas V dan VI cawu III MI Ma'arif NU 1 Kalisari tahun ajaran 2001/2002.

Oleh karena itu hipotesis nihil yang berbunyi "tidak ada hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar belajar di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V dan VI cawu III MI Ma'arif NU 1 Kalisari tahun ajaran 2001/2002 ditolak.

Sedangkan hipotesis yang berbunyi "ada hubungan antara prestasi belajar di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V dan VI cawu III MI Ma'arif NU 1 Kalisari tahun ajaran 2001/2002", diterima. Dengan demikian hubungan antara prestasi belajar di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hubungan searah.

b. Interpretasi secara kasar (sederhana)

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi " r " *product moment*, pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut :

TABEL IX

TABEL INTERPRETASI " r " PRODUCT MOMENT

Besarnya " r " Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variable x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu

	diabaikan (dianggap tidak ada).
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variable y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variable y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variable y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	ntara variabel x dan variable y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Angka indeks korelasi “r” *product moment* adalah 0,630. Angka ini terletak antara 0,40 – 0,70 sehingga interpretasinya adalah antara variabel x (prestasi belajar di Madrasah Diniyah) dan variabel y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI Ma’arif NU 1 Kalisari) terdapat hubungan yang sedang atau cukupan.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif yang signifikan dan tinggi antara prestasi belajar di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok Banyumas. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan dalam analisis dan data hasil tes sumatif siswa Madrasah Diniyah dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam MI Ma'arif NU 1 Kalisari, ternyata perolehan r_{xy} sebesar 0,72 adalah lebih besar daripada r table yang sebesar 0,325 pada taraf signifikansi 5% dan angka 0,418 pada taraf signifikansi 1%. Jadi siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi di Madrasah Diniyah juga memiliki prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang tinggi, dan siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah di Madrasah Diniyah juga memiliki prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah.
2. Perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V dan VI MI Ma'arif 1 Kalisari disebabkan karena adanya factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala MI Ma'arif NU 1 Kalisari beserta guru-gurunya.

Telah terbukti bahwa kegiatan belajar di Madrasah Diniyah terbukti berpengaruh terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam di MI, maka penulis berharap agar siswa-siswi MI diberi semangat atau motivasi untuk selalu mengikuti kegiatan di Madrasah Diniyah.

2. Kepada orang tua murid dan masyarakat

Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan oleh para siswa khususnya dan kaum muslimin pada umumnya. Bagi seorang pelajar akan sangat mempengaruhi prestasi Pendidikan Agama Islam di sekolahnya. Pendidikan adalah tanggung jawab orang tua, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu orang tua dan masyarakat harus selalu memberikan motivasi, saran dan bimbingan agar prestasi anak-anaknya menjadi baik.

3. Kepada guru-guru Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah sangat berpengaruh pada prestasi Pendidikan Agama Islam di sekolah. Oleh karena itu guru-guru Madrasah Diniyah harus meningkatkan keaktifan dan kinerjanya agar dapat lebih meningkatkan prestasi anak didiknya. Apalagi di Madrasah Diniyah mengkhususkan pendidikannya pada Pendidikan Agama Islam, sehingga sangat diharapkan oleh para orang tua siswa, agar anaknya memperoleh Pendidikan Agama Islam lebih banyak.

C. Penutup

Kami panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT dengan mengucapkan alhamdulillah rabbil 'alamin. Karena Hidayah dan Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karena kemampuan dan keterbatasan pengetahuan kami, sehingga dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran serta kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi segenap pembaca yang budiman. Amin.

Purwokerto, September 2002

Penulis,


SATUM

NIM. 00269045



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono,
2000, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo
- Departemen Agama RI,
1995, *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam*,
Jakarta, Dirjen Binbaga Islam
- Koentjoroningrat,
1994, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, PT. Gramedia
Pustaka
- Maksum,
1999, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta, PT. Logos
Wacana Ilmu
- Moch. Rifa'i,
1994, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, Adi Grafika
- Nana Sudjana,
1989, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*,
Bandung, Sinar Baru
- Nur Uhbiyati,
1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, CV. Pustaka Setia
- Ngalim Purwanto,
1992, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, PT.
Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik,
1984, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung, CV.
Tarsito
- Suharsimi Arikunto,
1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT.
Rimba
- Sumadi Suryabrata,
1995, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi,
1987, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta, Andi Offset

- Slameto,
1995, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta
- Udin Saripudin Winataputra,
1994, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, Dirjen Bimbingan Islam dan UT
- Wayan Nur Kancara,
1986, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya, Bumi Akasara
- Winarno Surakhmad,
1994, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Tarsito
- WJS. Poerwodarminto,
1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
- Yunus Namsa,
2000, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara
- Zakiah Daradjat,
2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara
- _____,
1976, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang
- Zuhairini,
1993, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo, Ramadhani

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Kelas
1.	1495	Anis Khumaidah	P	V
2.	1511	Mustafid	L	V
3.	1517	Sulastri	P	V
4.	1497	Dedi Kurniawan	L	V
5.	1504	Kunanto	L	V
6.	1519	Aidiyatul Musfiq	P	V
7.	1520	Ari Hidayat	L	V
8.	1521	Amin Hidayat	L	V
9.	1525	Kasrofi	L	V
10.	1526	Khoeroningami	P	V
11.	1528	Mufid Aidin	L	V
12.	1529	Nur Khotimah	P	V
13.	1530	Nurul Syafati	P	V
14.	1531	Rina Lestari	P	V
15.	1535	Susanti	P	V
16.	1537	Siti Nurkholifah	P	V
17.	1538	Sulistianingrum	P	V
18.	1539	Tino Bahari	L	V
19.	1542	Wiwit Aidiyanto	L	V
20.	1412	Riswanto	L	V
21.	1479	Erni Rizkiawati	P	VI
22.	1489	Saeful Hidayat	L	VI
23.	1494	Ari Asih Inayati	P	VI
24.	1496	Ayu Sayekti	P	VI
25.	1498	Desi Permata Sari	P	VI
26.	1499	Fatatur Solihatun	P	VI
27.	1500	Jaqueline Cindia N	P	VI
28.	1501	Khaerudin	L	VI
29.	1503	Khusnul Khotimah	P	VI
30.	1505	Luki Kundaryo	L	VI
31.	1506	Likhana Fajarwati	P	VI
32.	1507	Mufnikhatun	P	VI
33.	1508	Mukhibatul Amanah	P	VI
34.	1509	Restianingsih	P	VI
35.	1510	Muhamad Yusuf	L	VI
36.	1512	Nizar Ainun Naza	L	VI
37.	1513	Niko Budi Candra	L	V
38.	1515	Poniman	L	VI
39.	1518	Uswatun Khasanah	P	VI
40.	1570	Hervin Hendito	L	VI

Sumber data : Buku induk MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Keterangan : Kelas V L = 11

P = 9

Kelas VI L = 8

P = 12

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 16 Maret 2002

Nomor : STA.26/PK.I/KP.01.2/330/2002

Temp. :

Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada Yth. : Bpk.Drs.Atabiq, M.Mg

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

Di :

P u r w o k e r t o

Assalamu alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : S A T U M
2. N I M : 00269045
3. Jurusan : Tarbiyah
4. Angkatan tahun : 2000
5. A l a m a t : Rt 01 Rw.III Desa Kalisari, Kec.Cilongok, Banyumas.

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KEPUA :
SEMBANTU KETUA I,

HJ. MAHMUDAH
NIP : 150 217 924



**DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto,

H a l : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamualaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : S A T U M
2. Nomor Induk : 00269045
3. Semester/Jurusan : IV / Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2000
5. Tahun Akademik : 2001/2002

Dengan ini saya mohon dengan hormat berkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut Hubungan Prestasi Belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al Ittihad
ngan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V dan VI
Ma'arif NU.1 Kalisari Kec.Cilongok Kab.Banyumas Th.Pelajaran 2001/20
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum War. Wab.

Diketahui :
Dosen Pembimbing,

Drs. Atabiq, M.A.

NIP. 150 262

Hormat saya,

S a t u m

N I M. 00269045





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

72

Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 dan Fax. 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR
NOMOR : STA.26/KJ/PP.009/840/2002

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : S A T U M
NIM : 00269045
Semester : IV
Prodi : PAI
Jurusan : TARBIYAH

Benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul :

Hubungan Prestasi Belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al Ittihad Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V dan VI MI. Ma'arif NU.1 Kalisari Kec.Cilongok Kab.Banyumas Th.Pelajaran 2001/2002

dengan diiyntukan : LULUS / ~~TIDAK LULUS~~

dan dengan perubahan proposal / hasil seminar proposal sbb :

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dan penulisan skripsi program S.1.

Di buat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 22 Mei 2002

Moderator

DRS . S D L O R I . M P G I
NIP. 150 646 406

Mengetahui:
Ketua Jurusan Tarbiyah



DRS. MUNJIN
NIP. 150 253 871

MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1

Alamat : Jalan Penatusan NO 8 Kalisari, Cilongok 63152

SURAT KETERANGAN

Nomor : 094/PL.MI/VII/2002

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M U R S I D
NIP : 150135514
Jabatan : Kepala MI.Ma'arif NU 1 Kalisari
Kec.Cilongok, Kab. Banyumas.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : S A T U M
NIM : 00269045
Mahasiswa : STAIN Purwokerto
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang dilaksanakan 1 Juni sampai dengan 30 Juni 2002.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalisari, 29 Juli 2002



NIP. 150135514

MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1

Alamat : Jalan Penatusan No 8 Kalisari, Cilongok 63152

Kalisari, Juni 2002

Surat : 093/PL.MI/VI/2002

Kepada :

: Izin Penelitian.

Yth. Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Memperhatikan surat saudara nomor : STA.26/PK.I/FP.009/839/2002 tanggal 4 Juni 2002 perihal pada pokok surat, dengan ini kami tidak keberatan memberikan izin kepada :

Nama : S A T U M

NIM : 00269045

Mahasiswa: STAIN Purwokerto

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : Pengaruh Belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda Al It-tihad Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V dan VI MI Ma'arif NU 1 Kalisari, dengan catatan :

- a. Pelaksanaan riset tidak mengganggu Kegiatan belajar mengajar.
- b. Hasil penelitian tidak disajikan untuk pihak luar/media masa.
- c. Sebelum melaksanakan riset harus melapor terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan.

Demikian harap diperhatikan dan terima kasih, kemudian kepada yang bersangkutan harap menjadikan periksa.

Penyusunan :

Sdr. Satum

Arsip



Sambungan dari Lampiran V.1.

df. (degrees of freedom) atau: db. (derajat bebas)	Banyaknya variabel yang dikorelasikan:	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi:	
	5%	1%
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA-26/KP/PP.009/06/IV/2001

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, Nomor 04 tahun 2001, Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : S A T U M
NIM. : 00269045
Jurusan : TARBIYAH

Yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Ekstensi STAIN Purwokerto di Kampus STAIN Purwokerto selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 28 Januari sampai dengan tanggal 28 Maret 2001, dan dinyatakan LULUS dengan nilai :
.....A..(82).....

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah.

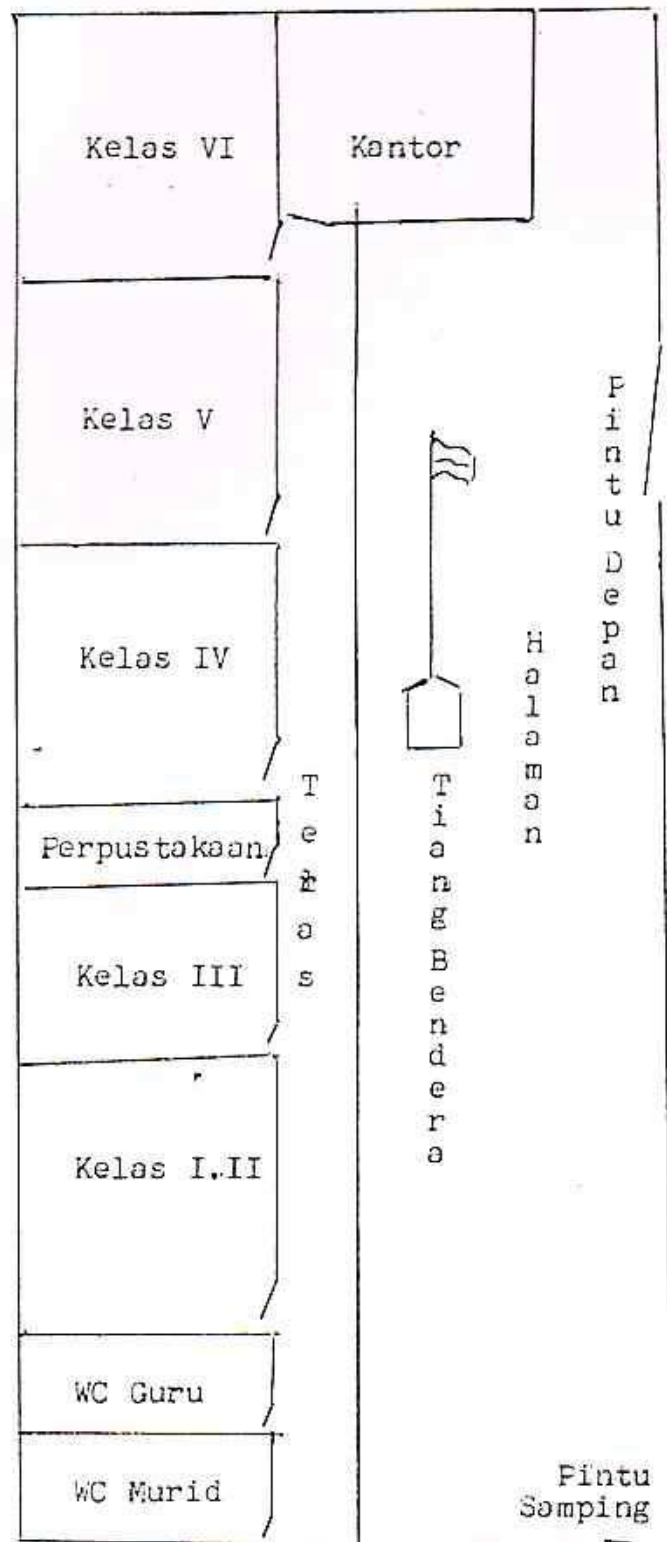
Purwokerto, 28 Maret 2001

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
STAIN PURWOKERTO

Kepala.


alghobey
Drs. A. Luthfi Hamidi, M.Ag
NIP. 150 252 267

DENAH MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 KALISARI



← Ke Cikembulan

Ke Karanglo-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SATUM
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 28 Agustus 1961
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama/Kebangsaan : Islam/Indonesia
Nikah/belum menikah : Nikah
Alamat : Ds. Kalisari Rt 01 Rw 03 Kecamatan Cilongok
Kabupaten Banyumas

Nama Orang Tua :
a. Ayah : Akhmad Zaeni
b. Ibu : Ruqoyah

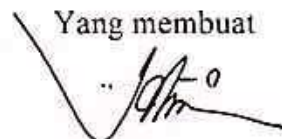
Pendidikan - :
a. SD Kalisari I, lulus tahun 1973
b. MTs Al-Hidayah Ajibarang, lulus tahun 1976
c. PGAN Purwokerto, lulus tahun 1981
d. STAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2002

Pengalaman Bekerja :
Guru SD tahun 1984-sekarang

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan berani sumpah bilamana perlu.

Purwokerto, 25 September 2002

Yang membuat



SATUM
NIM. 00269045